

PEMBINAAN ROHANI CALON IMAM KARMEL OCD

TINGKAT I DAN II SAN JUAN KUPANG

MENUJU KEDEWASAAN PRIBADI

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

OLEH

FORTUNATUS NIKOLAUS LAKUS

NIM: 611 17 006



**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

KUPANG

2021

PEMBINAAN ROHANI CALON IMAM KARMEL OCD

TINGKAT I DAN II SAN JUAN KUPANG

MENUJU KEDEWASAAN PRIBADI

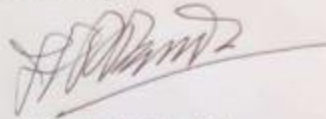
OLEH

FORTUNATUS NIKOLAUS LAKUS

611 17 006

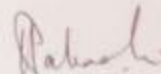
Menyetujui

Pembimbing I



(Dr. Herman Punda Panda, Pr)

Pembimbing II



(Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr, L. Th)

Kupang, 25 Juni 2021

Dekan Fakultas Filsafat



(Rm. Drs. Yohanes Subani, Lic. Iur. Can)

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Pada Tanggal: 25 Juni 2021

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat



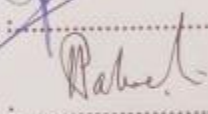

(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr, Lic. Iur.Can)

Dewan Penguji:

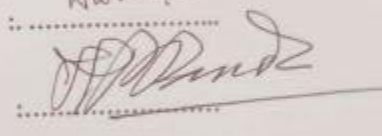
1. Penguji I: Rm.Drs. Theodorus Silab, Pr, L. Th



2. Penguji II: Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr, L. Th



3. Penguji III: Dr. Herman Punda Panda,





FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes – Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fortunatus Nikolaus Lakus
NIM : 611 17 006
Fak/Prodi : Filsafat/Illmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Pembinaan Rohani Cafon Imam Karmel OCD Tingkat I dan II Menuju Kedewasaan Pribadi** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,
Pembimbing Utama

(Dr. Herman Punda Panda, Pr)

Kupang, 25 Juni 2021

Mahasiswa/i



(Fortunatus Nikolaus Lakus)
NIM: 611 17 006



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang , saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Fortunatus Nikolaus Lakus

NIM : 611 17 006

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Pembinaan Rohani Calon Imam Karmel OCD Tingkat I dan II Menuju Kedewasaan Pribadi** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 25 Juni 2021

Yang Menyatakan,



Fortunatus Nikolaus Lakus

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis boleh memulai dan menyelesaikan karya ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan karya ini ada begitu banyak kesulitan yang dihadapi sehingga membuat penulis hampir merasa putus asa. Tetapi sejak awal penulis sudah bertekad untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai.

Sebagai makhluk beriman yang sekaligus berjiwa sosial, tentu saja penulis menyadari bahwa kesuksesan penulis menyelesaikan dan mempertanggungjawabkan karya bukan semata-mata karena kehebatan penulis, tetapi lebih dari itu karena campur tangan Yang Maha Esa yang senantiasa menyertai dan menguatkan penulis untuk tetap semangat menyelesaikan karya ini.

Selain bersyukur kepada Tuhan, penulis juga menghaturkan limpah terimakasih kepada beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ini dengan caranya masing-masing. Oleh karena itu, dengan tulus penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan penuh pengabdian memimpin dan menyelenggarakan pendidikan di lembaga ini.
2. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr, Lic.Iur.Can., Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi sebagai bahan kelengkapan akhir dari studi filsafat dan yang menyediakan segala fasilitas untuk menunjang selesainya karya ini.
3. Rm. Dr. Herman Punda Panda, dan Rm. Drs, Hironimus Pakaenoni , Pr, L.Th, selaku pembimbing I dan II yang setia membimbing penulis dengan

memberikan arahan, masukan-masukan dan petunjuk yang bermanfaat demi terampungnya karya ini.

4. Rm. Drs, Theodorus Silab, L.Th, selaku penguji I yang telah bersedia menguji, memberi masukan dan membuka cakrawala baru kepada penulis untuk membuat karya ini menjadi semakin baik.
5. P. Markus Ture, OCD selaku Komisar OCD Indonesia yang telah memberi kepercayaan dan kesempatan serta membiayai studi penulis.
6. Para pembina di Biara Karmel San Juan Penfui-Kupang: P. Ubaldus Ramachamkuzy, OCD selaku Superior yang telah menyediakan berbagai fasilitas yang diperlukan dan membiayai kehidupan penulis selama masa studi; P. Bertolomeus Bolong, OCD selaku Magister yang telah mendampingi dan mengayomi penulis.
7. Para frater OCD di komunitas San Juan Kupang yang selalu mendukung penulis melalui doa-doa mereka serta dorongan-dorongan yang membuat penulis semakin percaya diri. Secara khusus penulis berterimakasih kepada saudara seangkatan yang selalu memotivasi penulis: Fr. Fendi Son, OCD, Fr. Ryan Mehakati, OCD, Fr. Vester Deu, OCD, serta kedua sahabat penulis yakni Domi Klau dan Anno Ndoa.
8. Seluruh Sivitas Akademika Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah mendukung penulis dengan menyediakan diri sebagai rekan diskusi dan bersedia meminjamkan buku-buku yang penulis perlukan.
9. Bapa dan Mama tercinta serta kakak, adik dan seluruh keluarga besar yang senantiasa setia mendukung dan mendoakan penulis.

10. Para narasumber Fr. Tingkat I dan Tingkat II yang telah bersedia memberikan waktu berharga demi kesuksesan penulisan karya ini dan bersedia untuk diwawancarai serta menyumbangkan ide dan masukan serta informasi terkait tema yang digarap penulis.
11. Semua pihak yang tak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dengan cara mereka sendiri.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan sumbangan kritik yang bersifat membangun dari para pembaca demi kebaikan dan penyempurnaan karya ini. Semoga karya ini membantu para pembaca untuk semakin berproses dalam Pembinaan Rohani setiap hari sehingga terwujudlah sikap kedewasaan dalam diri yang semakin hari semakin berkembang menjadi manusia yang berkualitas dalam berpikir dan bertindak.

PEMBINAAN ROHANI CALON IMAM KARMELO OGD

TINGKAT I DAN II SAN JUAN KUPANG

MENUJU KEDEWASAAN PRIBADI

ABSTRAKSI

Sebagai makhluk sosial sekaligus rasional, hidup manusia tidak dapat dilepaskan dari sesamanya. Untuk membangun relasi sosial yang baik manusia membutuhkan rasio, yakni pertimbangan akal budi mengenai hal yang baik dan hal yang buruk. Sebab, dengan inilah manusia dapat dibedakan dari makhluk irasional. Untuk mengolah cara berpikir yang baik manusia membutuhkan pendidikan entah dari sesama maupun dari lingkungan sekitar. Sebab, pendidikan merupakan hal yang paling esensial dan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan umat manusia, karena sejak awal keberadaannya manusia sudah mulai masuk dalam proses pembelajaran dengan mengenal dunia yang ada di sekitarnya. Maka, manusia tidak akan menjadi manusia yang sesungguhnya, jika ia tidak pernah masuk dalam dunia pendidikan.

Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan manusia agar bertumbuh menjadi pribadi-pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, inovatif, berdikari dan bertanggung jawab dalam kehidupan bangsa dan negara. Dengan pendidikan manusia memperoleh wawasan dari manusia, asal mula dan kejelasan arah ke mana tujuan, serta bagaimana seharusnya kehidupan ini berlangsung.

Imam adalah publik figur yang tak bisa lepas dari opini publik. Apa saja yang dikatakan dan dibuat oleh imam selalu dikontrol publik. Para bijak bestari mengatakan bahwa jika engkau mau mendapatkan balok-balok yang lurus, rawatlah pohon jati itu, jagalah kelurusan batangnya. Kebijakan yang sama boleh kita angkat dan kenakan kepada para imam. “Jika engkau mau mendapatkan imam-imam yang baik rawatlah dan perhatikan

pendidikan para calon imam?”. Hal ini kirannya jelas bahwa kita mendapatkan imam-imam yang berkualitas, jika kualitas imam kita bertumbuh.

Berhadapan dengan kenyataan tersebut muncul kritikan terhadap pendidikan calon imam di Biara Karmel OCD yaitu bahwa pendidikan Calon imam sedang mengalami proses dehumanisasi. Dikatakan demikian karena pendidikan mengalami kemunduran dengan terlepasnya nilai-nilai kehidupan manusia. Pendidikan calon imam menyadari sebuah fase kegagalan ketika muncul berbagai kasus ke permukaan yang sungguh mencoreng dan melecehkan martabat pendidikan itu sendiri khususnya pendidikan calon imam. Kenyataan ini sungguh menyedihkan dan memprihatinkan. Karena itu tidak heran jika pendidikan calon imam menjadi topik hangat yang dibahas ke dalam diskusi.

Pendidikan memiliki peran dan fungsi yang sentral dalam menghasilkan kader-kader pemimpin Gereja yang berkualitas, dalam institusi agama itu sendiri. Tetapi, menguaknya berbagai kasus akibat ketidakdewasaan dalam kehidupan religius sebenarnya mau menggambarkan rendahnya kualitas pendidikan calon imam. Sebab, kepribadian seseorang adalah hasil dari transformasi pengetahuan yang dilakukan secara humanis dan religius. Selain itu juga, pendidikan yang dijalankan mesti lahir dari visi imam dan semangat Ordo. Imamat harus dihayati dan dibentuk. Ekspresi religius seperti menerima dan mengalami ajarannya atau mengungkapkannya dalam *doa, pelayanan, dan persaudaraan* yang nyata. Jerih payah pendidikan calon imam tidak semata-mata selalu dijadikan dalam label religius tetapi iman dan semangat Ordo juga dihayati dan dikembangkan.

Pembinaan calon imam Karmel OCD merupakan model pendekatan yang kurang lebih menjawab berbagai masalah yang mempengaruhi kehidupan calon imam khususnya kedewasaan pribadi dalam hal moral maupun iman. Dan tujuan pembinaan rohani calon imam Karmel OCD menuju pada kedewasaan pribadi adalah untuk membantu para calon imam (peserta didik) mencapai keteguhan jiwa dan pada umumnya belajar keutamaan yang

dijunjung tinggi oleh orang-orang serta menimbulkan penghargaan terhadap pelayan Kristus, misalnya kejiwaan, kejujuran, kedisiplinan usaha tiada hentinya demi keadilan, kesetiaan terhadap janji-janji, sopan santun dalam perilaku, kesederhanaan dalam berbicara yang disertai kasih.

Pembinaan rohani sangat besar pengaruhnya bagi pendidikan calon imam menuju kedewasaan pribadi. Pembinaan yang baik akan mengarahkan calon imam untuk lebih mengenal tentang dirinya secara berkala, mengenai tanggung jawab yang telah diambil sebagai proses hubungan dan persekutuan dengan Allah, bersumber dan berkembang dari kebutuhan religius yang mendasar dan tidak terelakkan itu. Di dalam proses ini seorang calon berkembang menjadi pribadi yang bertanggungjawab, berkarakter, berkualitas, serta mampu menjadi pelayan yang setia kepada pembesar maupun semua orang yang ia layani.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN ORISINALITAS SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
HALAMAN PESETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penulisan.....	4
1.4 Kegunaan Penulisan.....	5
1.4.1 Bagi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang	5
1.4.2 Bagi Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang	5
1.4.3 Bagi Masyarakat Umum	5
1.4.4 Bagi Penulis	5
1.5 Metode Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II TAHAPAN DAN ASPEK-ASPEK PEMBINAAN CALON IMAM OCD.....	8
2.1 Siapakah Calon Imam OCD.....	8

2.1.1 Calon.....	8
2.1.2 Calon Imam.....	8
2.2 Pembinaan.....	10
2.3 Rohani.....	11
2.4 Aspek-aspek Pembinaan.....	12
2.4.1 Aspek Kepribadian (Manusiawi)	12
2.4.2 Aspek Kerohanian	14
2.4.3 Aspek Intelektual.....	17
2.4.4 Aspek Pastoral.....	18
2.4.5 Aspek Hidup Komunitas.....	19
2.5 Kedewasaan Pribadi	19
2.5.1. Unsur-unsur Kepribadian	20
2.5.1.1 Unsur Inti dan Ideal	20
2.5.1.2 Dialektika Pertumbuhan.....	21
2.5.1.3 Unsur Periferi.....	21
2.5.2 Arah Kedewasaan Pribadi.....	22
2.5.2.1 Kemampuan Untuk Menerima Kenyataan.....	22
2.5.2.2 Dapat Menerima dan Menghayati Apa Yang Bernilai	22
2.5.2.3 Memiliki Cinta Yang Tidak Egois.....	23

2.5.2.4 Sikap Realistis.....	23
2.5.2.5 Mampu Mempercayai Orang Lain.....	23
2.5.2.6 Relasi Sosial Yang Berciri <i>Dependibility</i>	24
2.5.2.7 Mampu Mematikan Nilai Panggilan.....	24
2.6 Tanda-tanda kematangan pribadi	24
 BAB III PEMBINAAN ROHANI TERHADAP CALON IMAM KARMEL OCD	
TINGKAT I DAN II SEMINARI SAN JUAN KUPANG28	
3.1 Gambaran umum Pembinaan Calon Imam Karmel OCD San Juan Kupang	28
3.2. Pembinaan Calon Imam Karmel OCD	29
3.3. Tahap-Tahap Pembinaan Calon Imam Karmel OCD	30
3.3.1 Pembinaan Aspiran	30
3.3.2 Pembinaan Postulan/ Novis I.....	33
3.3.3 Pembinaan Novis Kanonik	34
3.3.4 Pembinaan Skolatikat.....	35
3.4 Praktek Pembinaan Rohani Terhadap Calon Imam Karmel OCD	37
3.5 Jenis, waktu, tempat Pembinaan Rohani.....	40
3.5.1 Jenis pembinaan Rohani	40
3.5.1.1 Ret-ret Tahunan	40
3.5.1.2 Rekoleksi Bulanan	41
3.5.1.3 Perayaan Ekaristi	41

3.5.1.4 Syering Kitab Suci	42
3.5.1.5 Doa Batin	43
3.5.1.6 Ibadat.....	44
3.5.2 Waktu pelaksanaan pembinaan Rohani	44
3.5.3. Tempat Pelaksanaan Pembinaan Rohani	46
3.6 Tujuan pembinaan Rohani	47
3.6.1 Pendewasaan iman	47
3.6.2 Membangun Relasi dengan Tuhan dan Sesama.....	47
3.7 Dampak-dampak pembinaan Rohani Terhadap Calon Imam Karmel OCD	48

BAB IV PEMBINAAN ROHANI TERHADAP CALON IMAM KARMEL OCD

TINGKAT I DAN II SEMINARI SAN JUAN KUPANG

MENUJU KEDEWASAAN PRIBADI	52
4.1 Kematangan Spiritual.....	53
4.1.1 Hidup Doa.....	53
4.1.2 Meditasi.....	54
4.2 Kematangan Manusiawi	54
4.2.1 Pembinaan Kepribadian	54
4.2.2 Pembinaan Hidup Bersama	55
4.2.3 Kematangan Intelektual	56
4.2.4 Pastoral	57

4.2.5 Hidup Komunitas	57
4.2 Peran Pembina Dalam Pembinaan Rohani Calon Imam.....	58
4.3 Prinsip-prinsip Pembinaan Rohani calon imam Karmel OCD Tingkat I dan II menuju kedewasaan pribadi.....	59
4.3.1 Tinggal bersama Yesus	59
4.3.2 Bekerja Bersama Yesus	59
4.3.2.1 Iman Yang Penuh Kasih	60
4.3.2.2 Iman Yang Penuh Kerendahan Hati	61
4.3.2.3 Iman Yang Penuh keyakinan	62
4.3.2.4 Iman Yang Kritis Dan Penuh Tanggung Jawab.....	62
4.4 Alasan Perlu adanya Kegiatan Dalam Pembinaan Calon Imam Karmel OCD Tingkat I dan II menuju Kedewasaan pribadi.....	63
4.5.1 Alasan Psikologis.....	63
4.5.2 Alasan Kedewasaan Pribadi.....	63
4.6 Tujuan Pembinaan rohani calon imam Tingkat 1 dan II menuju kedewasaan pribadi..	64
BAB V PENUTUP.....	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	66
DAFTAR PERTANYAAN.....	67
LAMPIRAN FOTO BERSAMA TINGKAT I DAN II SAN JUAN KUPANG.....	68

DAFTAR PUSTAKA.....	71
CURICULUM VITAE.....	73